



## **PSN SIAP MELAKSANAKAN PROGRAM KEWAJIBAN PELAYANAN UNIVERSAL**

*Program USO Sesuai Dengan Visi dan Misi PSN*

**Jakarta, 5 November 2003. PT. Pasifik Satelit Nusantara (PSN), perusahaan** pelopor penyelenggara layanan telekomunikasi berbasis satelit swasta pertama di Indonesia melaksanakan konperensi pers dalam rangka penjelasan tentang kesiapannya mengimplementasikan program Kewajiban Pelayan Universal atau Universal Service Obligation (USO).

Berdasarkan surat Menteri Perhubungan No. PL.102/3/12.PHB 2003 pertanggal 19 Agustus 2003 dan tetap berpedoman pada Keppres No.18 tahun 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Instansi pemerintah, PSN telah ditunjuk oleh Ditjen Postel sebagai salah satu penyelenggara program Kewajiban Pelayan Universal atau Universal Service Obligation (USO) yaitu dengan membangun telekomunikasi perintisan di 2.975 desa di seluruh Indonesia untuk tahun ini , khususnya di lokasi daerah yang selama ini terisolasi dari akses telekomunikasi.

Pengalaman PSN merintis misi untuk membebaskan masyarakat dari isolasi telekomunikasi telah dimulai sejak lama, dimana di awal tahun 1997, PSN mengembangkan VSAT Xpress Connection atau yang dikenal dengan TUS (Telepon Umum Satelit) sebagai infrastruktur telekomunikasi di daerah terpencil. Dengan VSAT Xpress Connection ini, PSN memiliki pengalaman di beberapa wilayah sasaran USO dan telah membantu menunaikan sebagian Kewajiban Pelayan Universal- melalui kerja sama dengan Telkom-KSO Divre III, Divre IV, Divre I dan Divre VI. VSAT Xpress connection ini yang kemudian menjadi cikal bakal dikembangkannya telepon tetap berbasis satelit di tahun 2001 yang dikenal dengan nama PASTI.

PASTI ini yang oleh Direktorat Pos dan Telekomunikasi diklasifikasikan sebagai teknologi **Portable Fixed Satellite** dan merupakan salah satu infra struktur yang dipilih oleh



mereka dalam penggelaran Kewajiban Pelayanan Universal tahun 2003.

Perangkat *Portable Fixed Satellite* (PASTI) yang dimiliki PSN adalah satusatunya perangkat telekomunikasi yang implementasi sangat mudah. PASTI (Pasang Telepon Sendiri), dapat dipasang sendiri oleh si pengguna, dapat dipindah-tempatkan dengan mudah, tanpa blank spot dan dapat langsung kring dengan sistem Prabayar. Selanjutnya, **Rian Alisjahbana, Director of Operation PSN** mengatakan "*Portable Fixed Satellite kami adalah perangkat telekomunikasi yang paling efisien untuk daerahdaerah ber -teledensitas rendah jika dibandingkan dengan teknologi lain*".

PSN menyadari bahwa pengguna PASTI umumnya berada di daerah terpencil dan mengantisipasi kondisi keterpencilan daerah maka PSN selama ini telah membangun berpuluh-puluh cluster yang meliputi seluruh wilayah Indonesia (di luar Jawa dan Bali), dari Sabang hingga Merauke. Di dalam cluster- cluster ini terdapat Homebase PSN, Service Point (yang merupakan layanan reparasi) dan Point of Sales (tempat penjualan produk PSN seperti penjualan voucher isi ulang,etc) berupa Kios PSN, Distributor atau Agen- hal ini untuk meyakinkan bahwa after sales support PSN kepada pelanggannya akan memadai.

Khusus untuk program USO, PSN menyiapkan paket produk yang telah mengantisipasi aspek-aspek yang menjadi karakteristik dari daerah sasaran USO agar kelangsungan operasinya di setiap desa dapat terus berjalan. Bentuk antisipasi ini berupa penyediaan paket yang terdiri atas; perangkat PASTI yang akan dioperasikan sebagai telepon umum yang dilengkapi pulsa pra bayar dan perangkat penghitung pulsa untuk wartel perintis, alat proteksi listrik, serta jasa pengiriman, pemasangan dan kelengkapan training untuk sosialisasi bagi operator pengelola di daerah.

Bagi PSN, pelaksanaan program ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan "melayani yang tak terlayani". Seperti yang dikatakan **oleh Adi Rahman Adiwoso, Presiden Direktur PSN** bahwa "*Esensi program Kewajiban Pelayanan Universal (USO) ini tidak hanya bermakna pembebasan masyarakat dari isolasi telekomunikasi saja, namun ini merupakan*



*pekerjaan raksasa yang harus betul-betul di laksanakan*

*seoptimal mungkin. Ini merupakan tanggung jawab moral yang besar, agar bangsa kita betul-betul baik yang berada di seluruh pelosok tanah air dapat ikut serta dalam pembangunan ekonomi yang berlandaskan informasi (Knowledge based economy)". Oleh karena itu, sangat diharapkan bahwa program ini dapat berjalan dengan baik dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat desa terutama daerah terpencil, dan juga bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan negara Indonesia secara keseluruhan.*

Untuk informasi lebih lanjut hubungi

**Chrisma A. Albandjar** ([chrisma.albandjar@psn.co.id](mailto:chrisma.albandjar@psn.co.id))

**Phone: (021) 576-2292**

**Fax: (021) 5763-379**